

BAB 1

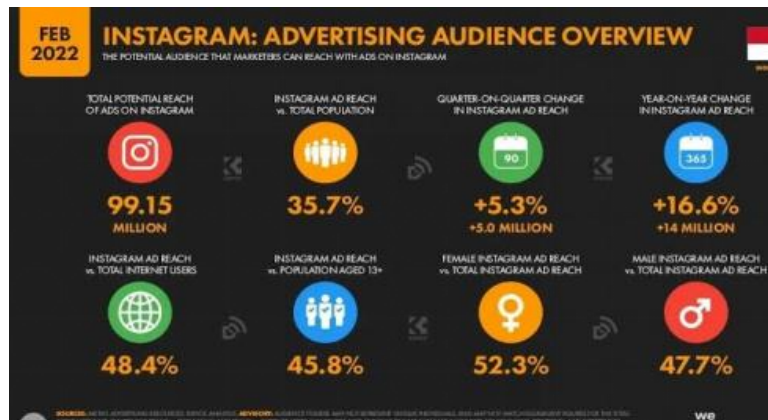
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Internet telah menjadi media komunikasi yang praktis untuk kebutuhan akan informasi dimana semuanya dapat melakukan komunikasi dengan mudah dalam waktu singkat tanpa anjang baik ruang dan waktu. Internet sangat membantu untuk berbagai bidang seperti anjang, politik, ekonomi dan media hiburan lain sebagainya. Selama anjang COVID-19 internet menjadi solusi manusia untuk menjalin komunikasi. Hal ini dapat dilihat dari penggunaan internet di anjang meningkat, ini juga disebabkan karena perubahan pola aktivitas yang serba digital.

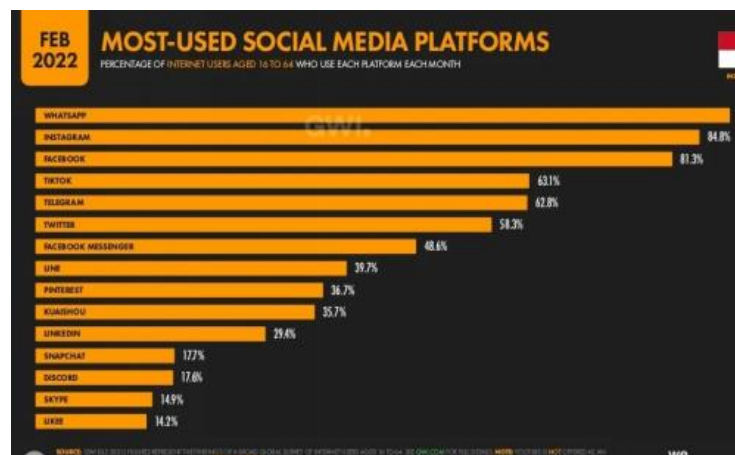
Terutama perhatian masyarakat pada media sosial sangat tinggi. Masyarakat telah bergantung pada media sosial untuk memperoleh informasi. Media sosial merupakan suatu media massa yang dapat memberikan informasi pesan secara audio atau visual secara online dan berkomunikasi tanpa adanya anjang ruang maupun waktu. Indonesia memiliki populasi penduduk yang besar, dan bukan tidak mungkin menjadi salah satu negara pengguna internet terbesar didunia.

Gambar 1.1 Pengguna Media Sosial 2022



Sumber : (WeAreSocial 2022)

Gambar 1.2 Platform Sosial Media Di Indonesia 2022



Sumber : (WeAreSocial 2022)

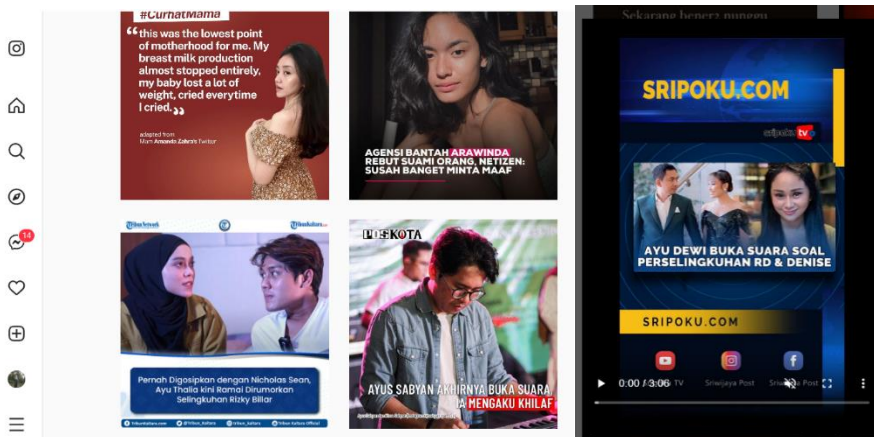
Pada data ini dapat digambarkan bahwa persentase pengguna internet platform sosial media di Indonesia yang paling banyak digunakan yakni Whatsapp dengan sebanyak 88% dan Instagram menduduki peringkat kedua dengan persentase 84%, Facebook dengan presentase 81%. Dapat dikatakan bahwa

WhatsApp, anjäng, Facebook dan Tiktok merupakan aplikasi media sosial favorit yang digunakan oleh masyarakat anjäng.

Semakin tingginya pengguna media sosial tidak menutup kemungkinan berita atau informasi didapatkan dengan mudah. Faktor perkembangan media sosial semakin pesat sebagai alat komunikasi yang mudah diakses. Informasi mengenai para artis pun mudah ditemukan terutama pemberitaan atau informasi yang sedang ramai diperbincangkan seperti isu perselingkuhan para artis.

Media sosial Instagram salah satu platform yang memiliki pengguna kedua terbanyak setelah WhatsApp pada tahun 2022 menurut data *WeAreSocial 2022*. Media sosial Instagram sendiri merupakan platform yang menyediakan informasi dan kebutuhan masyarakat untuk melihat postingan atau konten yang menarik dan kreatif.

Gambar 1.3 Pemberitaan Perselingkuhan Artis



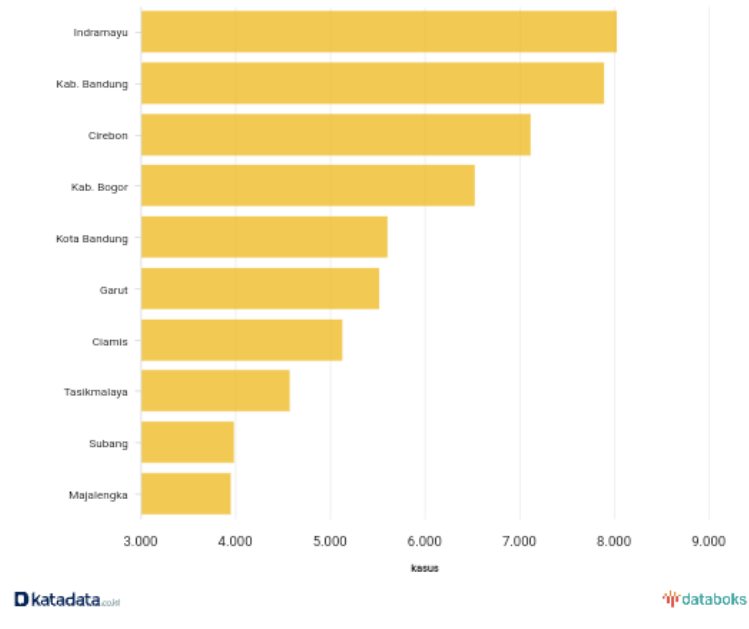
Sumber: Instagram

Adapun, berdasarkan data dari *we are social 2022* pengguna instagram didominasi oleh perempuan dengan proporsi sebesar 52,3% . Sementara, 47,7% pengguna Instagram di Indonesia berjenis kelamin laki-laki.

Terlepas dari segi positif dan anjang dari media sosial anjang, pada intinya media sosial anjang menjadi tolak ukur bagi penggunanya dan cerminan masyarakat terutama dalam menerima sebuah informasi. Akun-akun dalam media sosial anjang banyak sekali menyebarkan hoax atau malah mengadu dombakan pihak-pihak tertentu agar menjadi perbincangan masyarakat. Seperti berita perselingkuhan artis yang bermula dari berita perselingkuhan artis Nissa Sabyan, Reza Arap hingga berlangsung sampai saat ini seperti artis Jonathan Frizzy, Regi Datau, Virgoun, Fandy Cristian yang ramai diperbincangkan karena diterpa isu perselingkuhan.

Isu perselingkuhan menjadi suatu kasus yang sedang ramai di Indonesia entah itu dikalangan masyarakat biasa atau dikalangan artis, sehingga tidak sedikit kalangan anjan tidak sepenuhnya percaya kepada pria dan menjadi konflik yang berkepanjangan. Perselingkuhan itu sendiri dari kata selingkuh yang anjang dengan ketidakjujuran dalam hubungan anjang, dalam rumah tangga atau pernikahan. Kata selingkuh (*infidelity/affair*) biasanya mengingatkan kita dengan perilaku menjalin hubungan dengan orang ketiga di luar relasi yang resmi.

Gambar 1.5 Data Kasus Perceraian Tertinggi Di Jawa Barat 2022



Sumber: Databoks

Menurut Databoks ada 10 wilayah di Jawa Barat yang mengalami kasus perceraian tertinggi, daerah tertinggi kasus perceraian yakni, Indramayu dengan jumlah 8.026 kasus, kab. Bandung dengan jumlah 7.888 kasus, Cirebon dengan jumlah 7.112 kasus, kab. Bogor dengan jumlah 6.524 kasus, kota Bandung dengan jumlah 5.601 kasus, Garut dengan jumlah 5.509 kasus, Ciamis dengan jumlah 5.126 kasus, Tasikmalaya dengan jumlah 4.565 kasus, Subang dengan jumlah 3.973 kasus, dan Majalengka dengan jumlah 3.949 kasus. Dan kota subang termasuk wilayah perceraian tertinggi di Jawa Barat dengan masuk dalam urutan kesembilan. Perceraian tersebut dengan berbagai penyebab dari mulai ekonomi, KDRT, hingga perselingkuhan atau salah satu pihak meninggalkan pasangannya.

Terdapat keterkaitan antara persepsi dengan komunikasi yaitu bagaimana seseorang dalam dapat mengambil sudut pandang, atau menafsirkan suatu informasi yang telah diterima oleh pancaindera. Komunikasi dapat diartikan sebagai proses penyampaian pesan dari satu pihak ke pihak lainnya. Komunikasi dapat dilakukan secara verbal maupun non verbal yang dapat dipahami satu sama lain.

Salah satu elemen penting dari komunikasi yaitu persepsi. Persepsi menjadi inti dari komunikasi karena dalam kehidupan pun dapat dilihat bahwa setiap orang menunjukkan persepsinya masing-masing dan terbentuknya persepsi yaitu oleh stimulus didalam individu yang menerima suatu rangsangan lalu rangsangan itu dapat diterima oleh individu itu sendiri.

Banyaknya pemberitaan isu perselingkuhan artis di media sosial menjadi topik pembicaraan di masyarakat dan tidak menutup kemungkinan bahwa berita atau isu tersebut mempengaruhi khalayak yang menerima informasi tersebut. Ada yang mempresepsikan sesuatu dengan baik menjadi presepsi positif begitupun sebaliknya dan anjang tersebut dapat mempengaruhi anjang manusia. Berdasarkan realitas tersebut, peneliti berusaha mengangkat permasalahan ini dengan judul “**PERSEPSI WANITA KOTA SUBANG MENGENAI PEMBERITAAN ISU PERSELINGKUHAN ARTIS DI MEDIA SOSIAL INSTAGRAM**”

1.2 Fokus Penelitian

Berdasarkan konteks penelitian diatas, maka peneliti memfokuskan penelitian ini pada : “ **Bagaimana Persepsi Wanita Kota Subang Mengenai Pemberitaan Isu Perselingkuhan Artis Di Media Sosial.**”

1.3 Pertanyaan Penelitian

- 1). Bagaimana sensasi anjan kota subang mengenai isu perselingkuhan artis dimedia anjan Instagram?
- 2). Bagaimana atensi anjan kota subang mengenai isu perselingkuhan artis dimedia anjan Instagram?
- 3). Bagaimana interpretasi anjan kota subang mengenai isu perselingkuhan artis dimedia anjan Instagram?

1.4 Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1.4.1 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini untuk menjawab semua pertanyaan yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang harus dicari gambarannya dan tujuan dari penelitian ini antara lain :

- 1). Mengetahui sensasi anjan kota Subang mengenai isu perselingkuhan artis di media anjan Instagram
- 2). Mengetahui atensi anjan kota Subang mengenai isu perselingkuhan artis dimedia anjan Instagram
- 3). Mengetahui interpretasi anjan kota Subang mengenai isi perselingkuhan yang saat ini marak dimedia anjan Instagram

1.4.2 Kegunaan Penelitian

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat serta value bagi pengembangan ilmu pada umumnya dan dalam bidang ilmu komunikasi. Maka dari itu kegunaan umum dapat dibedakan menjadi :

1. Kegunaan Teoritis

1. Diharapkan penelitian ini dapat dijadikan sebagai pengetahuan baru di bidang komunikasi.
2. Memperkaya referensi dengan tulisan dari penelitian ini yang memberikan perspektif komunikasi dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif tentang persepsi.
3. Dapat menjadi sumber bacaan, sumber informasi memperkaya materi-materi pada bidang keilmuan ilmu komunikasi terkhusus bisa digunakan pada lingkungan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Pasundan.

2. Kegunaan Praktis

1. Secara praktis penelitian ini diharapkan dapat menjadi informasi atau pengetahuan dalam menyikapi adanya persepsi wanita mengenai pemberitaan isu perselingkuhan di media sosial Instagram.
2. Sebagai bagian dari fungsi komunikasi, yaitu memberika informasi yang positif serta mengedukasi dan menyebarluaskan sebuah informasi yang benar kepada khalayak.
3. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi atau pertimbangan untuk penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan persepsi wanita mengenai pemberitaan isu perselingkuhan di media sosial Instagram.